

PERILAKU PETERNAK SAPI PERAH DALAM MENANGANI LIMBAH TERNAK

(Behavior Of Dairy Farmers In The Handling Of Animal Waste)

Khoiron *

Abstract

Dairy farming has an important role in daily life of small holders, namely to provide job opportunity and support the fulfillment of animal protein consumption. However, the waste of such farming could cause environmental pollution and a threat to human health. The study was conducted to analyze the relationship between the behavior of dairy farmers in Junrejo to handle the farm waste and their knowledge, attitude, and infrastructure availability. The study used cross sectional design. The data supporting the study were collected by means of a structured questionnaire, an observation sheet, and an indepth interview instruction. The Results showed that correlation exists between the variables studied and farmers behavior to handle farm waste, namely knowledge (correlation coefficient of 0,762), attitude (0,756), and infrastructure availability (0,727).

Keywords :*behavior, dairy farmers, farm waste, handling.*

PENDAHULUAN

Peternakan sapi perah menghasilkan produksi bahan pangan protein hewani, utamanya susu sapi dan daging. Protein hewani diperlukan untuk pemenuhan gizi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Susu yang dihasilkan sapi banyak dikonsumsi sebagai susu segar, susu formula maupun sebagai bahan makanan olahan.

Namun demikian, peternakan sapi perah juga menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan. Sapi perah menghasilkan rata-rata tinja dan kemih sebanyak 60 liter atau $0,06 \text{ m}^3$ per hari (Phillips, 2001). Pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah ternak dapat berdampak pada kesehatan manusia. Tinja dan kemih dari hewan yang tertular suatu penyakit dapat sebagai sarana penularan, misalnya penyakit antraks. Antraks dapat menginfeksi manusia melalui kulit yang terluka, saluran pernapasan, dan saluran pencernaan melalui air susu dan daging hewan yang tertular antraks (Atmawinata, 2006).

* Khoiron adalah Dosen Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember